



PENGARUH KUALITAS PENGAWASAN INTERNAL DAN PEMAHAMAN AUDIT INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN (Studi Kasus KSP Kopdit Pintu Air)

Emanuel Petrus Satu ¹, Konstantinus Pati Sanga², Paulus Libu Lamawitak³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: emansatufernandez@gmail.com

Abstract.

This study aimed to examine the effect of internal supervision quality and internal audit understanding on financial accountability (a case study of KSP Kopdit Pintu Air). A quantitative research method with an associative approach was employed, involving 50 employees of KSP Kopdit Pintu Air as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, as well as partial (t-test) and simultaneous (F-test) hypothesis testing. The findings revealed that (1) internal supervision quality had a positive but insignificant effect on financial accountability, (2) internal audit understanding had a positive but insignificant effect on financial accountability, and (3) internal supervision quality and internal audit understanding jointly had no significant effect on financial accountability. The Adjusted R³ value of 0.010 indicated that the independent variables explained only 1% of the variance in financial accountability, while the remaining 99% was influenced by other factors outside the scope of this research model.

Keywords: Internal Supervision Quality, Internal Audit Understanding, Financial Accountability

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kualitas Pengawasan Internal dan Pemahaman Audit Internal Terhadap Akuntabilitas Keuangan (studi Kasus KSP Kopdit Pintu Air). Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif, dengan 50 responden pegawai KSP Kopdit Pintu Air sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan uji validitas,

uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas pengawasan internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, (2) pemahaman audit internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, dan (3) kualitas pengawasan internal dan pemahaman audit internal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Kata Kunci: *Kualitas Pengawasan internal, Pemahaman Audit internal dan Akuntabilitas Keuangan*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi nasional dan global yang dinamis menuntut keberadaan lembaga keuangan yang mampu memberikan pelayanan efektif, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu lembaga yang mendapat kepercayaan luas adalah koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berfungsi sebagai wadah usaha bersama dengan prinsip kekeluargaan. Koperasi tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga memiliki nilai sosial melalui pemberdayaan anggota serta kontribusi pada pembangunan nasional (Paidjala & Sholichah, 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota serta membangun perekonomian nasional yang adil dan makmur. KSP sebagai salah satu bentuk koperasi berfokus pada penghimpunan simpanan dan penyaluran pinjaman dengan bunga rendah kepada anggota. Namun, dalam praktiknya, koperasi sering menghadapi tantangan, seperti lemahnya pengelolaan keuangan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta kasus penyalahgunaan dana yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat (Struktur, 2025).

Seiring perkembangan regulasi, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sejak 2022 menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Sayangnya, implementasi standar ini belum optimal karena keterbatasan SDM, padahal laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang sangat penting bagi akuntabilitas koperasi (Gita, 2020; Devi et al., 2017). Akuntabilitas keuangan sendiri mencerminkan keterbukaan, kejujuran, serta kepatuhan koperasi terhadap peraturan, yang berdampak pada kepercayaan anggota dan keberlanjutan organisasi (LAN & BPKP, 2000).

Salah satu faktor utama yang memengaruhi akuntabilitas keuangan adalah kualitas pengawasan internal. Pengawasan internal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, mencegah kerugian, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi (Rai, 2008; Rosidah et al., 2023). Selain

itu, pemahaman audit internal juga berperan penting dalam menjaga transparansi laporan keuangan dan tata kelola yang baik (Sawyer, 2005; Setyawati et al., 2020).

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pinjaman Anggota	Sisa Hasil Usaha
2021	12.455	72.150.637.500	Rp 2.556.385.194
2022	19.880	85.097.828.000	Rp 2.183.130.036
2023	22.645	91.711.016.500	Rp 523.918.009

Sumber data : Laporan dari Sikopdit ADK Pintu Air Cabang Utama

Fenomena ini terlihat pada KSP Kopdit Pintu Air, koperasi simpan pinjam terbesar di Indonesia dengan jumlah anggota yang terus meningkat dari 12.455 orang pada 2021 menjadi 22.645 orang pada 2023. Meskipun pinjaman yang disalurkan mengalami kenaikan signifikan, sisa hasil usaha (SHU) justru menurun drastis dari Rp2,55 miliar pada 2021 menjadi hanya Rp523 juta pada 2023. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah efisiensi dan akuntabilitas keuangan yang perlu mendapat perhatian serius.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pengawasan internal dan pemahaman audit internal terhadap akuntabilitas keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air. Penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi bagi penguatan tata kelola koperasi serta menjaga keberlanjutan lembaga keuangan berbasis anggota di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

Teori Agency

Teori keagenan (*Agency Theory*) diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu prinsipal (pemilik modal) dan agen (pihak yang diberi wewenang untuk mengelola). Prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama dirinya dalam menjalankan suatu aktivitas atau membuat keputusan. Hubungan ini berpotensi menimbulkan asimetri informasi, karena agen biasanya memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal. Kondisi tersebut dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*) berupa perbedaan kepentingan, di mana agen cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya, bukan kepentingan prinsipal.

Dalam konteks lembaga keuangan koperasi, seperti KSP Kopdit Pintu Air, anggota koperasi bertindak sebagai prinsipal, sedangkan pengurus dan manajemen koperasi bertindak sebagai

agen. Prinsipal mengharapkan pengelolaan koperasi yang akuntabel, transparan, serta mampu memberikan pelayanan keuangan yang baik. Agen, dalam hal ini pengurus, memiliki tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan anggota melalui kinerja keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Implikasi teori keagenan dalam penelitian ini adalah pentingnya mekanisme pengawasan internal dan pemahaman audit internal sebagai alat untuk meminimalkan masalah keagenan. Pengawasan internal yang baik akan memastikan bahwa agen bekerja sesuai dengan kepentingan prinsipal, sedangkan pemahaman audit internal akan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan koperasi. Dengan demikian, teori keagenan menjadi dasar bagi penelitian ini dalam menjelaskan hubungan antara kualitas pengawasan internal, pemahaman audit internal, dan akuntabilitas keuangan pada koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal atau hubungan sebab akibat, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/*statistic* dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek ataupun objek pada penelitian yang ada. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai pada KSP Kopdit Pintu Air. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah kuesioner, berupa pernyataan tertutup dan diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan (*Asymptotic significance 2-tailed*) > 0.05

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35062242
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.085
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0.200 > 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna. Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Pengawasan Internal	.904	1.107
	Pemahaman Audit Internal	.904	1.107

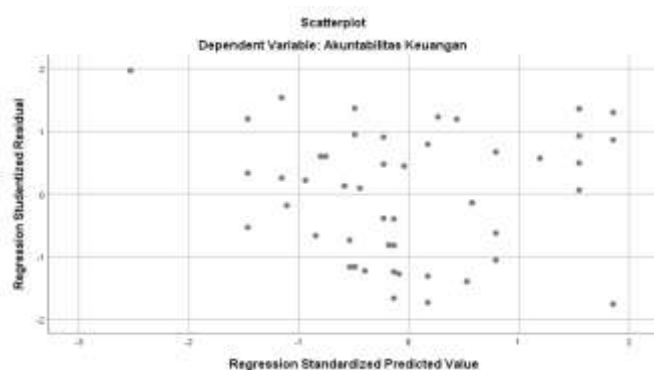
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Nilai Tolerance kedua variabel = 0,904 ($> 0,10$) dan Nilai VIF kedua variabel = 1,107 (< 10) sehingga dapat simpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, artinya variabel independen (Kualitas Pengawasan Internal dan Pemahaman Audit Internal) tidak saling mempengaruhi.

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2013). Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berada disebut heteroskedastisitas.

*Sumber: Hasil Olah Data, 2025*

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna. Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi

diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013).

Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Kualitas Pengawasan Internal	.904 1.107
	Pemahaman Audit Internal	.904 1.107

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Nilai Tolerance kedua variabel = 0,904 ($> 0,10$) dan Nilai VIF kedua variabel = 1,107 (< 10) sehingga dapat simpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, artinya variabel independen (Kualitas Pengawasan Internal dan Pemahaman Audit Internal) tidak saling mempengaruhi.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji statististik t menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2013:98).

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.067	5.247		.016

Kualitas Pengawasan Internal	.167	.216	.115	.770	.445
Pemahaman Audit Internal	.192	.180	.159	1.063	.293

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

1) Pengaruh Kualitas Pengawasan terhadap Akuntabilitas Keuangan

Nilai Sig. dari Kualitas Pengawasan sebesar $0.445 > 0.05$ dengan t hitung 0.770 sehingga disimpulkan bahwa Kualitas Pengawasan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan, dan hipotesis 1 ditolak.

2) Pengaruh Pemahaman Audit Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan

Nilai Sig. dari Pemahaman Audit Internal sebesar $0.293 > 0.05$ dengan t hitung 1.063 sehingga disimpulkan bahwa Pemahaman Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan, dan hipotesis 2 ditolak.

2. Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2013) Uji F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.234	2	7.117	1.235	.300 ^b
	Residual	270.746	47	5.761		
	Total	284.980	49			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Audit Internal, Kualitas Pengawasan Internal

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis simultan sebagai berikut:

Pengaruh Kualitas Pengawasan dan Pemahaman Audit Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan

Nilai Sig. sebesar $0.300 > 0.05$ dengan F hitung 1.235 sehingga disimpulkan bahwa Kualitas Pengawasan dan Pemahaman Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan, dan hipotesis 3 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Artinya, meskipun pengawasan internal yang dilakukan di KSP Kopdit Pintu Air sudah cukup baik, hal tersebut belum mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan.
2. Pemahaman audit internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Artinya, meskipun responden memiliki pemahaman yang baik mengenai fungsi, tujuan, prosedur, dan manfaat audit internal, hal tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air.
3. Kualitas pengawasan internal dan pemahaman audit internal sama-sama tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Artinya, meskipun mekanisme pengawasan internal sudah berjalan dengan baik dan pemahaman audit internal responden juga tinggi, kedua faktor tersebut tidak menjadi determinan utama dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Saran bagi KSP Kopdit Pintu Air

- 1) Meningkatkan keterbukaan informasi keuangan kepada anggota melalui laporan berkala yang transparan, baik secara manual maupun digital, sehingga akuntabilitas dapat dirasakan langsung oleh anggota.

- 2) Memperkuat implementasi pengawasan internal agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar mampu mendeteksi penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menambahkan variabel lain seperti transparansi laporan keuangan, komitmen manajemen, atau budaya organisasi yang mungkin lebih berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.
- 2) Memperluas objek penelitian ke koperasi lain atau cabang berbeda agar hasil penelitian lebih komparatif dan generalisasi lebih kuat.

DAFTAR REFERENSI

- Aprillia, Y., & Usman, F. (2023). Pengaruh Peran Pengawasan atas Akuntabilitas Keuangan dan Pengawasan atas Kualitas Pengendalian Intern terhadap Tata Kelola Pemerintah Daerah. *Jurnalku*, 3(4), 408–425. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.600>
- Gita, R. (2020). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Koperasi Bahrul Ulum Kijang*. i–74.
- Idawati, W., Eleonora, L., Pemerintah, S., Bekasi, K., & Korespondensi, P. (2020). *PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN*. 22(2), 153–172. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1367>
- Aprillia, Y., & Usman, F. (2023). Pengaruh Peran Pengawasan atas Akuntabilitas Keuangan dan Pengawasan atas Kualitas Pengendalian Intern terhadap Tata Kelola Pemerintah Daerah. *Jurnalku*, 3(4), 408–425. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.600>
- Gita, R. (2020). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Koperasi Bahrul Ulum Kijang*. i–74.
- Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. (n.d.). Ideas Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=MoI5EAAAQBAJ>
- Moan, B. R., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Peranan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Sube Huter Nita Dalam Mendukung Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Nita. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 298–314. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.760>

- Nugroho, W., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (Persero)). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1901–1918. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.633>
- Dasar-Dasar Statistik Sosial. CV. Literasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=C9WUEAAAQBAJ>
- RIFKHAN, P. A. (n.d.). *PEDOMAN METODOLOGI PENELITIAN DATA PANEL DAN KUESIONER*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ>
- Saputra, A., & Ahmar, A. S. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ>
- Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D. A., Rato, K. W., Apriani, E., & Wibowo, T. P. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=3He2EAAAQBAJ>
- Setyawati, D., & Bernawati, Y. (2020). Internal Audit Function Sebagai Penyedia “Kenyamanan” Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 665–682. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.38>
- Struktur, D. A. N. (2025). *PERBANDINGAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DAN SEKTOR SWASTA* : 2, 989–1004.
- Sugiyono, 2016. (2025). *METODE DAN TEKNIK PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=saVDEQAAQBAJ>
- Sugiyono, 2017. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=jycDEQAAQBAJ>
- Sugiyono, 2018. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>